

**POTENSI HASIL BUDAYA DI SITUS TANJUNG SER DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI
KELAS X SMA**

I Wayan Arya Mahendra¹, Ketut Sedana Arta², I Wayan Putra Yasa³

**Email : arya.mahendra@undiksha.ac.id¹, ketut.sedana@undiksha.ac.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Potensi hasil budaya Situs Tanjung Ser, (2) aspek-aspek dari Situs Tanjung Ser yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi: (1) heuristik, (2) kritik sumber atau verifikasi, (3) interpretasi, (4) historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Situs Tanjung Ser memiliki hasil budaya yang tinggi dan sangat beragam temuan gerabah polos ataupun motif serta aspek-aspek gerabah lainnya yang menunjukkan adanya aktivitas praaksara. Adapun Situs Tanjung Ser dapat digunakan sebagai sumber belajar Sejarah di SMA berdasarkan analisis kurikulum dan silabus ialah aspek historis dan aspek peninggalan yang kemudian disusun dalam Buku Suplemen.

Kata Kunci: Situs Tanjung Ser, Hasil Budaya, Gerabah, Sumber Belajar Sejarah.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the potential cultural outcomes of the Tanjung Ser site, (2) aspects of the Tanjung Ser site that can be used as a source of learning history in high school. The research method used is a historical research method which includes: (1) heuristics, (2) source criticism or verification, (3) interpretation, (4) historiography. The results showed that: The Tanjung Ser site has a high cultural yield and very diverse findings of plain or motif pottery as well as other aspects of pottery that indicate pre-literate activity. The Tanjung Ser site can be used as a source of learning history in high school based on curriculum and syllabus analysis, namely historical aspects and heritage aspects which are then compiled in a Supplementary Book.

Key words: Tanjung Ser Site, Cultural Products, Pottery, Historical Learning Resources.